

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2011:5). Sedangkan Sugiyono (2015:7) menyebut metode kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Berdasarkan tingkat analisisnya jenis penelitian ini tergolong penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Apabila terdapat hubungan antar variabel, maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya (Arikunto (2010:4). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan langsung dari variabel bebas yaitu tingkat kepuasan kerja terhadap variabel terikat yaitu tingkat keinginan berpindah kerja karyawan di PT. X.

3.2 Identifikasi Variabel

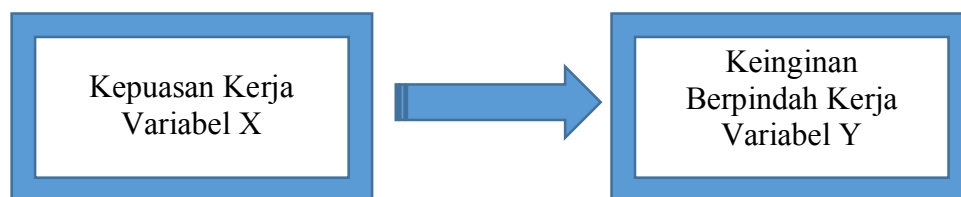
Menurut Azwar (2011:59) variabel dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keinginan berpindah kerja yang selanjutnya diberi notasi Y.

2. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau terjadinya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja yang selanjutnya diberi notasi X.



Gambar 2. Rancangan Penelitian

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2011:74).

Pada penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.3.1 Keinginan Berpindah Kerja

Keinginan berpindah kerja adalah keinginan seseorang untuk keluar dan mencari pekerjaan lain. Keinginan berpindah kerja menggambarkan pikiran seseorang untuk keluar, mencari pekerjaan di perusahaan lain serta keinginan untuk meninggalkan perusahaan Mobley (dalam Mahdi *et al*, 2012). Variabel keinginan berpindah kerja diukur dengan tiga indikator yang digunakan untuk menggali informasi mengenai keinginan responden untuk mencari pekerjaan lain, adalah :

1. Adanya pikiran untuk keluar (*thinking of quitting*), mencerminkan individu untuk berpikir keluar dari perusahaan.
2. Keinginan untuk mencari lowongan pekerjaan lain (*intention to search for another job*), Mencerminkan individu untuk mencari pekerjaan pada perusahaan lain.
3. Keinginan keluar dari perusahaan (*Intention to quit*), mencerminkan individu berniat untuk keluar dari pekerjaan saat ini.

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan interpretasi semakin tinggi skor menunjukkan tingginya tingkat intensi atau keinginan berpindah kerja.

3.3.2 Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan yang dihasilkan dari suatu evaluasi pada karakteristik-karakteristiknya (Luthan, 2011:141). Untuk mengukur tingkat kepuasan kerja dalam pembahasan ini menggunakan skala kepuasan dan mengambil dari aspek pertentangan yang

dipersepsikan antara yang diinginkan pekerja dengan kenyataan yang diterima dari pemberi kerja, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Mempunyai hubungan yang memuaskan dengan sesama pekerja dan atasan.
- b. Mendapatkan upah yang sesuai harapan.
- c. Merasa pekerjaan yang diemban sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diharapkannya.
- d. Mempunyai kesempatan untuk dipromosikan.
- e. Mempunyai jaminan keamanan, kesehatan, dan kesejahteraan.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan interpretasi semakin tinggi skor menunjukkan tingginya tingkat kepuasan kerja yang dimiliki karyawan, sebaliknya semakin rendah skor menunjukkan keinginan berpindah kerja.

3.4 Populasi Dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Salah satu langkah yang ditempuh dalam penelitian adalah menentukan objek yang akan diteliti dan besarnya populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2012:215) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh karyawan PT. X, Gresik yang berjumlah 40 karyawan.

Tabel 3.1 Jumlah Karyawan

NO	DEPARTEMEN	JUMLAH
1	Operation	22
2	Maintenance	15
3	HR	2
4	Procurement	1
Total		40

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling non probability sampling dengan menggunakan sampel jenuh. Digunakannya sampel jenuh dikarenakan jumlah sampel di PT. X hanya berjumlah 40 subjek. Sugiyono (2012:124) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan bertujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Cara untuk memperoleh data dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner. Pengertian Angket atau Kuesioner menurut Sugiyono (2012:137) adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis ke responden, dengan harapan responden memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada di kuesioner.

Pengertian angket atau kuesioner menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) adalah sejumlah pernyataan maupun pertanyaan tertulis guna memperoleh informasi dari responden. Berdasar pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi dan data dari responden tersebut. Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang kepuasan kerja dan keinginan berpindah kerja.

Dalam penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat, keduanya akan menggunakan skala likert. Sugiyono (2015: 93) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Alasan digunakannya skala Likert dalam penelitian ini adalah karena dalam menyusun skala, item-item yang dijadikan tidak secara jelas menunjukkan hubungannya dengan sikap yang sedang diteliti dan relatif lebih mudah pembuatannya dibandingkan skala yang lain, mempunyai reliabilitas yang relatif lebih tinggi dan dapat diperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respon alternatif, serta dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat atau sikap responden tentang isu yang dipertanyakan (Nazir, 2005: 339).

Adapun alternatif skala Likert yang digunakan untuk kedua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skala Keinginan Berpindah

Tabel 3.2. Alternatif Skala Likert Variabel Keinginan Berpindah Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Skor aitem Favorabel	Skor aitem Unfavorabel
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Cukup Sesuai	3	3
4	Kurang Sesuai	2	4
5	Tidak Sesuai	1	5

Tabel 3.3 *Blue Print* Sebelum Uji Coba Variabel Keinginan Berpindah Kerja

No.	Indikator	Aitem		Jumlah
		Fav	UnFav	
1.	Berpikir keluar dari perusahaan	1, 3	12,14	4
2.	Keinginan untuk mencari lowongan	5,7,9,11	16, 18, 20, 22	8
3	Keinginan berpindah perusahaan	13,15,17,19,21	10, 8, 6, 4, 2	10
Total		11	11	22

2. Skala Kepuasan Kerja

Tabel 3.4 Alternatif Skala Likert Variabel Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Skor item Favorabel	Skor item Unfavorabel
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Cukup Sesuai	3	3
4	Kurang Sesuai	2	4
5	Tidak Sesuai	1	5

Tabel 3.5 Blue Print Skala Likert Variabel Kepuasan Kerja

No.	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	UnFav	
1.	Mempunyai hubungan yang memuaskan dengan rekan kerja & atasan	1, 9, 11, 19	16, 26, 2, 6	8
2.	Mendapatkan gaji yang sesuai	7, 21, 37,	10, 34, 28,	6
3	Pekerjaan itu sendiri	3, 13, 31, 29, 25	8, 36, 18, 40, 20	10
4.	Kepuasan akan promosi	17, 33, 23, 39	4, 14, 32, 22	8
5.	Kondisi Pekerjaan	5, 15, 27, 35	24, 12, 38, 30	8
Total		20	20	40

3.6 Uji Validitas dan Realibilitas

Untuk menunjang proses analisis maka alat pengukur data harus terlebih dahulu diuji reliabilitas dan validitasnya. Jika pertanyaan sudah reliabel dan valid, berarti pertanyaan tersebut sudah bisa digunakan untuk mengukur faktornya.

3.6.1 Validitas alat Ukur

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu aitem. Suatu aitem dikatakan valid jika aitem pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh item tersebut (Ghozali, 2006). Pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana item-

item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi). Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logik (*sampling validity*). Validitas logik ini menunjukkan sejauh mana isi tes merupakan representasi dan ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2009 : 53)

3.6.2 Realibilitas Alat Ukur

Azwar (2011: 180) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan (*error*) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas Alpha Cronbach yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel. Reliabilitas alpha adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada kelompok responden (*Single-trial administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari (Azwar, 2011: 182).

3.7.1 Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber

data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2013:147).

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis. Untuk memudahkan dalam proses analisis data, peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan computer dengan menggunakan program SPSS (*Statistic program for social sciences*) versi 16.00 for windows.

Setelah data diperoleh, kemudian data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel. Menurut Ghozali (2006;110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu dengan melakukan analisa grafik dan uji statistik yaitu dengan melihat histogram dan membandingkan antara data observasi dengan data distribusi yang mendekati distribusi normal. Selanjutnya yaitu melakukan uji statistik yang dapat dilakukan berdasarkan nilai kurang. Uji

normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Formula atau rumus yang digunakan untuk melakukan suatu uji (t-test misalnya) dibuat dengan mengasumsikan bahwa data yang akan dianalisis berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Dari hasil uji beda tersebut, dapat disimpulkan dua hal :

1. Jika nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang berbeda secara signifikan dengan cara virtual yang normal yang berarti sebaran datanya tidak normal.
2. Jika nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berbeda secara signifikan dengan data virtual yang normal yang berarti sebaran datanya normal (Santoso, 2010:25).

2. Uji Linearitas

Maksud dari uji asumsi linearitas digunakan untuk mengetahui data penelitian variabel kepuasan kerja berkorelasi secara linear dengan data variabel keinginan berpindah kerja. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F (*Anova*) dengan nilai signifikansi (*Deviation from -linearity*) lebih dari 0,05 atau $p > 0,05$ (Widhiarso, 2010:5). Uji linearitas akan menggunakan alat bantu program aplikasi komputer berbasis SPSS *Version 16.00 for windows*.

3. Uji Korelasi

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data ini mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan teknik analisis data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2009:147).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*, yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 16.0 *for windows*.